

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mampu meningkatkan pembelajaran siswa mengenai energi dan perubahannya hasil prestasi belajar siswa dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 56 (56%) (postes), skor nilai LKS 82 (82%) dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 69 (69%) (postes) skor nilai LKS 86 (86%).
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan aktifitas siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam konsep energi dan perubahannya aktivitas siswa meningkat karena banyak siswa yang mengemukakan pertanyaan.

#### **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan di atas pada penelitian tentang pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran energi dan perubahannya di kelas IV sekolah dasar, peneliti mengajukan saran yang bermanfaat sebagai berikut :

1. pendekatan konstruktivis dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran IPA, guna meningkatkan

pemahaman dan prestasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran energi dan perubahannya di kelas IV sekolah dasar.

2. Melalui menggunakan pendekatan konstruktivis seorang guru dapat memfasilitasi peserta didik agar dapat mengemukakan pengetahuan awalnya dan dapat merangsang aktivitas belajar peserta didik baik dalam pembelajaran energi dan perubahannya ataupun pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam lainnya, sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep yang akan dibahas sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam konsep energi dan perubahannya, maupun konsep lainnya, selain meningkatkan hasil belajar hendaknya proses bagaimana pengetahuan itu diperoleh juga dipertimbangkan. Guru sebaiknya tidak terlalu banyak memberikan informasi secara langsung, namun guru hanya memotivasi dan memberi rangsangan melalui pertanyaan-pertanyaan yang jelas dan mudah dimengerti, agar peserta didik tertarik dan tumbuh rasa ingin tahu terhadap pembelajaran tersebut.